

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs *yahoo finance* (www.yahoo.finance.com). Adapun obyek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan non-keuangan yang obligasinya terdaftar di PT Peringkat Efek Indonesia (PEFINDO) dan Bursa Efek Indonesia. Sedangkan data-data yang digunakan adalah rasio keuangan dari neraca. Periode pengamatan pada penelitian ini dilakukan pada tahun 2013-2015.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan non-keuangan yang obligasinya terdaftar di PT Peringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Tahun 2013 berjumlah 63 perusahaan, tahun 2014 berjumlah 59 perusahaan dan tahun 2015 berjumlah 56 perusahaan, total keseluruhan yaitu sebanyak 78 perusahaan. .

3.2.2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Populasi Target*. Menurut Notoatmodjo (2010) Populasi target merupakan populasi yang menjadi sasaran akhir penerapan hasil penelitian. Sehingga, target populasi sebagai sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan non keuangan yang dikeluarkan oleh PT Pefindo dari tahun 2013 - 2015. Dimana, sampel dianalisis dengan metode panel data.

3.3 Variabel Penelitian Defenisi Operasional

VariabelDependen (Y) :PeringkatObligasi

Peringkat obligasi dalam penelitian ini merupakan variable dependen. Peringkat obligasi tersebut secara umum terbagi menjadi dua peringkat yaitu *investment grade* (AAA, AA, A, BBB) dan *non-invesment grade* (BB, B, CCC, D). Pengukuran variable ini dilakukan dengan member nilai pada masing-masing peringkat disesuaikan dengan kategori peringkat obligasi yang dikeluarkan oleh PT.PEFINDO

Tabel3.1

Kategori Peringkat Obligasi

PenilaianPeringkat	Simbol	Kategori
1	AAA	<i>Investment Grade</i>
2	AA	<i>Investment Grade</i>
3	A	<i>Investment Grade</i>
4	BBB	<i>Investment Grade</i>
5	BB	<i>Non-Invesment Grade</i>
6	B	<i>Non-Invesment Grade</i>
7	CCC	<i>Non-Invesment Grade</i>
8	D	<i>Non-Invesment Grade</i>

Tabel3.2

Variabel Independen

Variabel Independen				
Solvabilitas (X ₁)	Kemampuan suatu perusahaan membayar kewajiban jangka panjang.	DER =	Rasio Keuangan	Laporan Keuangan
Likuiditas (X ₂)	Kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka	<i>Current Ratio</i> =	Rasio Keuangan	Laporan Keuangan

	pendek.			
Profitabilitas (X ₃)	Kemampuan perusahaan memperoleh laba	ROA =	Rasio Keuangan	Laporan Keuangan
Produktifitas (X ₄)	Kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki secara efektif	$\frac{\text{Total Turnover}}{\text{Assets}}$	Rasio Keuangan	Laporan Keuangan

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan berupa data sekunder berasal dari data yang dipublikasikan perusahaan. Untuk memperoleh data tersebut, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Studi Dokumentasi

Adapun studi yang dilakukan adalah dengan menelaah dokumen perusahaan khususnya laporan keuangan yang telah diaudit dan dipublikasikan ke masyarakat umum melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam situs resminya www.idx.co.id. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah rasio keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan tahun 2015.

2. Studi Pustaka

Adapun studi yang dilakukan melalui kajian pada sumber bacaan dan berbagai penelitian terdahulu untuk mengetahui kaitan antara penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya. Data tersebut diperlukan untuk analisis terhadap permasalahan dan pencatatan teori-teori yang telah dipelajari pada peristiwa yang terjadi.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan statistik deskriptif dan Analisis Diskriminan sebagai statistik inferensial parametrik. Akan tetapi, bila data yang terkumpul tidak terpenuhi asumsi klasik maka teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis *Probit Logit (Statistic non parametrik)*. Lebih lanjut, teknik analisis data akan menggunakan SPSS sebagai alat bantu dalam penelitian ini.

3.5.1. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan data yang layak dalam penelitian maka dilakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Jika dianalogikan dengan regresi linier, maka analisis diskriminan merupakan kebalikannya. Pada regresi linier, variabel respon yang harus mengikuti distribusi normal dan homoskedastis, sedangkan variabel penjelas diasumsikan *fixed*, artinya variabel penjelas tidak disyaratkan mengikuti sebaran tertentu. Untuk analisis diskriminan, variabel penjelasnya seperti sudah disebutkan di atas harus mengikuti distribusi normal dan homoskedastis, sedangkan variabel responnya *fixed*. Pengujian asumsi klasik meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model variabel bebas mempunyai distribusi normal atau mendekati distribusi normal.

Dalam penelitian ini cara yang dapat digunakan untuk melihat normalitas data adalah dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov*

dalam uji ini pedoman yang digunakan dasar dalam pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka distribusi data tidak normal
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka distribusi data normal

2. Uji Homoskedastisitas

Model asumsi klasik yang digunakan hanya uji homoskedastisitas karena merupakan asumsi awal yang harus dipenuhi. Yaitu menguji apakah terjadi kesamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residu satu pengamatan ke pengamatan yang lain ketidaksamaan, maka disebut heterokedastisitas.

3. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Ada tidaknya multikolinieritas dapat dideteksi dengan melihat nilai *tolerance and variance inflation factor* (VIF), serta dengan menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah *tolerance* $< 0,10$, atau dengan $VIF > 10$ dan untuk matrik korelasi adanya indikasi multikolinieritas dapat dilihat jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi umumnya diatas 0,90 Ghozali (2005)

3.5.2. Analisis Diskriminan

Analisis diskriminan pada penelitian ini membandingkan antara peringkat obligasi perusahaan yang termasuk *investment grade* dan *non-investment grade*, yang tujuannya untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara peringkat obligasi perusahaan yang termasuk *investment grade* dan *non-investment grade*.

Analisis Diskriminan merupakan tehnik menganalisa data, apabila variabel tak bebas (*criterion*) merupakan katagori (non-numerik, nominal atau ordinal, bersifat kualitatif) sedangkan variabel bebas sebagai metric (interval atau rasio, bersifat kuantitatif). Model analisis diskriminan adalah sebuah persamaan yang menunjukkan suatu kombinasi linear dari berbagai variabel indepeden, yaitu kombinasi linear untuk analisis diskriminan dicari persamaan berikut :

$$D = W_1X_1 + W_2X_2 + \dots + W_nX_n$$

Keterangan :

D : Skor Diskriminan

W : Berat Diskriminan

X : Variabel Bebas

Pada penelitian ini, nilai W didapat dari hasil proses multivariat. Untuk nilai X_1 , X_2 , dan seterusnya didapat dari masing-masing variabel. Kegunaan utama analisis diskriminan ada dua, pertama adalah kemampuan memprediksi terjadinya variabel dependen dengan masukan data variabel independen, yang secara nyata mempengaruhi atau tidak mempengaruhi variabel dependen, kedua adalah kemampuan memprediksi variabel independen yang dominan mempengaruhi variabel dependen.

Dengan bantuan program SPSS. Pengujian ini dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5%. Dasar pengambilan keputusannya yaitu :

- a. Jika $\text{sig} > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. Jika $\text{sig} < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Pengujian hipotesis ini untuk menguji apakah terdapat perbedaan antara perusahaan yang peringkat obligasinya termasuk ke dalam *investment grade* dan *non-investment grade* dilakukan dengan menggunakan MDA (*Multiple Diskriminan Analysis*). Dengan menggunakan MDA, variabel independen akan diuji dan diseleksi dengan metode *stepwise* sehingga diperoleh variabel mana yang signifikan mampu membedakan peringkat obligasi antara dua kelompok perusahaan.

Tahapan dalam MDA (*Multiple Diskriminan Analysis*) yaitu melakukan pengujian untuk menentukan seluruh variabel bebas yang layak diseleksi. Seluruh variabel dimasukkan secara bersama-sama kemudian dilakukan proses diskriminan. Dasar pengambilan keputusan diambil dengan cara yaitu dengan melihat angka signifikansi *F test* pada hasil diskriminan, dengan kriteria sebagai berikut :

Jika $\text{sig} > 0.05$ berarti tidak ada perbedaan antar grup

Jika $\text{sig} < 0.05$ maka ada perbedaan antar grup

3.5.2. Analisis Probit Logit (Statistic non parametrik)

Analisis probit logit merupakan suatu penelitian eksperimental (*causal research*), analisis data menggunakan *logit model* karena variabel dependen berbentuk kategorial (*non metric*) dan variabel independennya merupakan kombinasi antara variabel kontinyu atau *metric* (rasio keuangan) dan kategorial atau *non metric*.

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen dan lima variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah peringkat obligasi dan

disimbolkan dengan Y. peringkat obligasi tersebut secara umum terbagi menjadi dua yaitu *investment grade* (AAA,AA,A,BBB) dan *non-investment grade* (BB,B,CCC,D). Variabel yang akan diuji dalam penelitian ini adalah rasio keuangan berjumlah lima rasio yang digunakan sebagai proksi dari rasio solvabilitas, likuiditas, profitabilitas, produktivitas, *market value ratio*. Model analisis pada penelitian dan definisi operasional sebagai berikut :

$$L_n = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + 1$$

Keterangan :

L_n = Peringkat Obligasi

L_n = 1, jika peringkat obligasi termasuk *investment grade*, skala nominal

L_n = 0, jika peringkat obligasi termasuk *non-investment grade*, skala nominal

THE
Character Building
UNIVERSITY